

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Kemandirian keuangan daerah pemerintah Kota Kupang tahun 2017-2021 menunjukkan peran pemerintah pusat lebih besar dalam bentuk pemberian pendapatan transfer, karena Kota Kupang belum mampu menjalankan otonomi daerah sendiri tanpa campur tangan pemerintah pusat.
2. Kinerja keuangan Pemerintah Kota Kupang dilihat dari rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah dengan rata-rata tertingginya 110,26% (2017) dan rata-rata terendahnya yaitu 87,14% (2021). Dalam hal ini pemerintah Kota Kupang belum konsisten dalam mengelola anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah dikarenakan dalam 5 tahun anggaran, Rasio Efektivitas keuangannya sangat fluktuatif.
3. Kinerja keuangan pemerintah Kota Kupang yang dilihat dari Rasio Ketergantungan dengan rata-rata (2018) sebesar 41,57% dengan penilaian kriteria TINGGI menunjukkan bahwa ketergantungan pemerintah daerah Kota Kupang terhadap bantuan dari pemerintah pusat masih sangat tinggi.
4. Kinerja keuangan Pemerintah Kota Kupang yang dilihat dari rasio kemampuan keuangan daerah dengan rata-rata presentase yang menurun di

tiap tahunnya . Yang berarti kondisi keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang tidak mampu mendukung otonomi daerah.

5. Kinerja Keuangan Kota Kupang dilihat dari rasio Efisiensi Pajak menunjukkan bahwa efisiensi pajak dalam Kota Kupang dinilai sangat tidak efisien dikarenakan presentase rasionya berada diatas 40% dimana presentase ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Kupang dinilai masih sangat kurang dalam pengoptimalan pemungutan pajaknya. Dalam hal ini langkah yang harus dilakukan adalah mengelola pendapatan asli daerah dengan baik dan melaksanakan peningkatan kinerja dalam pemungutan pajak daerahnya.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Pemerintah Kota Kupang

Pemerintah Kota Kupang diharapkan berupaya untuk lebih meningkatkan Rasio Kemandirian Daerah sehingga tingkat kemandirian Kota Kupang menjadi lebih baik dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan memperluas sektor-sektor yang berpotensi menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan PAD bisa dilakukan pemerintah daerah dengan cara melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan dalam

pemungutan PAD oleh aparaturnya daerah sehingga penerimaan PAD dapat direalisasi dengan sebaik-baiknya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan lebih memperdalam lagi dalam menelaah permasalahan yang diambil, sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik.